

DAFTAR PUSTAKA

- Alibasyah, M. Rusli. (2016). Perubahan beberapa sifat fisika dan kimia ultisol akibat pemberian pupuk kompos dan kapur dolomit pada lahan berteras. *Jurnal Floratek*, 11(1), 75-87.
- Akrim, Sulasmi, E., Eriska, P., & Hidayat, F. P. (2020). Kampus Merdeka di Era new Normal Ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan. In *Book Chapter Covid 19 & Kampus Merdeka di Era new Normal Ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan* (Vol. 4).
- Anjani, I. G., Saputri, A. B., Armeira, A. N. P., & Januarita, D. (2022). Analisis Konsumsi Dan Produksi Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia Dengan Menerapkan Metode Moving Average. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 1014. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4506>
- Ariyanti, M. (2021). Manfaat Pelepah Sebagai Sumber Bahan Organik Pada Media Tanam Kelapa Sawit. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i1.280>
- Anjani, I. G., Saputri, A. B., Armeira, A. N. P., & Januarita, D. (2022). Analisis Konsumsi Dan Produksi Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia Dengan Menerapkan Metode Moving Average. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 1014. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4506>

Ariyanti, M. (2021). Manfaat Pelepah Sebagai Sumber Bahan Organik Pada Media Tanam Kelapa Sawit. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(1), 77. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i1.280>

Burhanuddin, N., Yudarfis, N., & Idris, H. (2016). Pengaruh Pemberian Kapur Dan Kompos Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Jahe Putih Besar Pada Tanah Podsolik Merah Kuning. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, 27(1), 47. <https://doi.org/10.21082/bullitro.v27n1.2016.47-53>

Duakajui, N. N., Juita, F., & Anshori, I. E. (2022). ANALISIS EKONOMI PENDAPATAN USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis J) DESA SUKOMULYO KECAMATAN SEPAKU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA. *Paradigma Agribisnis*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.33603/jpa.v4i2.6790>

Dariah, A., Sutono, S., Nurida, L., Hartatik, W., & Pratiwi, E. (2015). Pembentahan tanah untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian.

Eka, M., & Anggraini, N. (2017). Sistem Pakar Identifikasi Defisiensi Unsur Hara Pada Tanaman Kopi Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 1(2), 223. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v1i2.46>

Eko Handayanto, Nurul Muddarisna, A. F. (2017). *Pengelolaan Kesuburan Tanah*.

Guntur, T., & Pasaribu, S. (2017). (*Elaeis guineensis Jacq.*) DI KEBUN BUATAN.

Harahap Wahyudi Harniadin (2017). *SEJARAH AWAL PEMBUKAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA PERKEBUNAN PADANG HALABAN KABUPATEN LABUHAN BATU (1915-1942)* (Doctoral dissertation, UNIMED)

Haitami, A., Wahyudi, D., Islam, U., & Singingi, K. (2019). *PENGARUH BERBAGAI DOSIS PUPUK KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT PLUS (KOTAKPLUS) DALAM MEMPERBAIKI SIFAT KIMIA TANAH ULTISOL*. In *Jurnal Ilmiah Pertanian* (Vol. 16, Issue 1).

Hani, S., Assiddiq, H., Bagas, A., Wiranda, D., & Romadhon, S. H. E. (2022). Inovasi Pupuk Cair: Pupuk Limbah Tankos Buah Sawit (PLTBS) dalam Meningkatkan Kesuburan Tanah dan Tanaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1099. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2295>

Hardiyanto. (2019). Peran PT. Unggul Widya Teknologi Lestari Dalam Pemberdayaan Pekerja Kelapa Sawit. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33.

Ismoyo, J., Agung, Saiful, M., Auf, A., Supriadi, Cepi, Winianingsih, Dewi, Lestari, A., Firda, Marhama, Hasna, Pazriatu, R., & Intan. (2018). Prospek Ekonomi dan Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive Palm Oil Cultivation and Economic Prospect in Indonesia*, 1(2), 1–34.

Lestari, A., Hastuti, E. D., & Haryanti, S. (2018). Buletin Anatomi dan Fisiologi Volume 3 Nomor 1 Februari 2018 Pengaruh Kombinasi Pupuk NPK dan

Pengapuruan pada Tanah Gambut Rawa Pening terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) The Effect Combination NPK Fertilizer and Liming of. *Buletin Anatomi Dan Fisiologi*, 3(1), 1–10.

Maryani, A. T., Febriyasti, R., & Nusifera, S. (2023). Dampak Pupuk Organik Cair dan Kompos IPAL Karet Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Main Nursery. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2730-2738.

Mansyur, Nur Indah., Pudjiwati, Eko Hary., & Murtilaksono, Aditya. (2021). *Pupuk dan pemupukan*. Syiah Kuala University Press.

Nasution, M. (2020). *KEBUN BELIDA PT AEK TARUM*.

Purba, T. (2021). Tanah Dan Nutrisi Tanaman. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 1, Issue 3).

Putri Julia, N., Budi, S., Fakultas Pertanian, M., Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, D., & Hadari Nawawi, J. (2021). *Pemberian Abu Kayu dan NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Baby Mentimun Pada Tanah Gambut*.

Pebrianto, R., Yusuf, M., & Ibrahim, E. (2023). Pendampingan dan Pengembangan Pembibitan Kelapa Sawit Tahap Pre Nursery. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 261-269.

Rahhutami, R., Yama, D. I., & Suryanto, T. (2018). *tahun 2018*. 177–190.

Rahman, I. (2019). Perubahan Hara Makro Tanah (N, P, dan K) Podsilik Merah Kuning (PMK) yang Diberi Kompos Kulit Durian. *Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 5(7), 1–54.

Rosa, R. N., & Zaman, S. (2017). Pengelolaan pembibitan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5(3), 325-333.

Syahputra, A. (2022). *TERHADAP KARAKTERISTIK FENOLOGI BUNGA KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) TERHADAP KARAKTERISTIK FENOLOGI BUNGA KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.).*

Syaputra, R. (2022). The Effect of Ultisol Soil Media and Banana Ares POC on Pre-Nursery of Acasia (Acacia Mangium Willd.). In *Jurnal Agroteknologi Agribisnis dan Akuakultur* (Vol. 2, Issue 2).

Syawal, Y. (2019). Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa L.*) Dalam Polybag Dengan Memanfaatkan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Pada Tanaman Bawang Merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 671–677. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i1.7530>

Sarman, S., Indraswari, E., & Husni, A. (2021). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Decanter Solid dan Pupuk Phosphor di Pembibitan Utama. *Jurnal Media Pertanian*, 6(1), 14. <https://doi.org/10.33087/jagro.v6i1.110>

Segara, B., Hawalid, H., & Moelyahadi, Y. (2015). Pengaruh Komposisi Media Tanam Dan Pupuk NPK Makjemuk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Stadia Pre Nursery. *Jurnal Klorofil*, 1(2), 68–75.

Sepsali, C., Merismon, & Sutejo. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agro Silampari*, 1(1), 18–28.

Septiawan, W., Okalia, D., & Seprido. (2022). Pengaruh Pupuk Hijau Kirinyuh (*Chromolaena odorata*) terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Tanah Ultisol. *Jurnal Green Swarnadwipa*, 11(2), 258–267.

Simanihuruk, B. W., Ruby, S., Silitonga, P., Gusmara, H., & Kunci, K. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre-nursery Terhadap Komposisi Media Tanam Growth Response of Oil Palm Seed in Pre-nursery to the Composition of Planting Media. *Journal of Agricultural Science*, Juni, 20(1), 66–73.

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/AGRITROP>

Tando, E. (2019). Review : Pemanfaatan Teknologi Greenhouse Dan Hidroponik Sebagai Solusi Menghadapi Perubahan Iklim Dalam Budidaya Tanaman Hortikultura. *Buana Sains*, 19(1), 91.

<https://doi.org/10.33366/bs.v19i1.1530>

Utami Lestari, S., Padang, S., & Pengajar Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi Universitas Lancang Kuning, S. (2022). PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAH GAMBUT MELALUI PEMBERIAN BAHAN AMELIORAN ABU JANJANG KOSONG DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT(*Elaeis guineensis* Jacq) DI PRE-NURSERY. *Jurnal Agrotela*, 1(2).

Usodri, K. S., Utoyo, B., & Widiyani, D. P. (2021). Pengaruh KNO₃ Dan Perbedaan Umur Bibit Pada Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Main-Nursery. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 423-432.

LAMPIRAN

1.1 Lampiran 1

a. Sidik ragam (ANOVA) pertambahan tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	4245.000 ^a	16	265,313	202,143	0,000
Media_tanam	41,062	3	13,688	10,429	0,000 ^a
Pupuk	8,563	3	2,854	2,175	0,110
Media_tanam * pupuk	32,688	9	3,632	2,767	0,016
Error	42,000	32	1,313		
Total	4287,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

b. Sidik ragam (ANOVA) pertambahan jumlah daun

Sumber Keragaman	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	188,333 ^a	16	11,771	20,179	0,000
Media_tanam	1,563	3	0,521	0,893	0,455
Pupuk	0,229	3	0,076	0,131	0,941
Media_tanam * pupuk	6,354	9	0,706	1,210	0,323
Error	18,667	32	0,583		
Total	207,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

1.2 Lampiran 2

a. Sidik ragam (ANOVA) diameter batang

Sumber	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	466,333 ^a	16	29,146	63,591	0,000
Media_tanam	1,729	3	0,576	1,258	0,305
Pupuk	4,729	3	1,576	3,439	0,028
Media_tanam * pupuk	21,854	6	2,428	5,298	0,000
Error	14,667	32	0,458		
Total	481,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

b. Sidik ragam (ANOVA) volume akar

Sumber	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	270,667 ^a	15	18,044	1,581	0,135
Media_tanam	155,167	3	51,722	4,530	0,009
Pupuk	41,833	3	13,944	1,221	0,318
Media_tanam * pupuk	73,667	9	8,185	0,717	0,690
Error	365,333	32	11,417		
Total	4968,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

1.3 Lampiran 3

a. Sidik ragam (ANOVA) berat basah

Sumber Keragaman	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	1858,146 ^a	15	123,876	1,648	0,115
Media_tanam	739,563	3	246,521	3,280	0,033
Pupuk	489,396	3	163,132	2,170	0,111
Media_tanam * pupuk	629,188	9	69,910	0,930	0,513
Error	2405,333	32	75,167		
Total	32539,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

b. Sidik ragam (ANOVA) berat kering akar

Sumber Keragaman	Tipe III jumlah kuadrat total	Derajat Bebas	Kuadrat Rata-Rata	F Hitung	Sig.
Model	693.917 ^a	15	46,261	1,517	0,157
Media_tanam	236,417	3	78,806	2,584	0,070
Pupuk	209,417	3	69,806	2,289	0,097
Media_tanam * pupuk	248,083	9	27,565	0,904	0,534
Error	976,000	32	30,500		
Total	10364,000	48			

Jika sig < 0,05 berarti significant/berbeda nyata.

Jika sig > 0,05 berarti non significant/tidak berbeda nyata.

1.4 Lampiran 4

a. Hasil analisis Duncan tinggi tanaman

mediaXdosis	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
M3N0	3	7,3333				
M0N0	3	7,6667				
M1N3	3	8,0000	8,0000			
M2N1	3	8,3333	8,3333	8,3333		
M3N1	3	8,3333	8,3333	8,3333		
M2N3	3	8,6667	8,6667	8,6667	8,6667	
M3N2	3	8,6667	8,6667	8,6667	8,6667	
M2N0	3	9,0000	9,0000	9,0000	9,0000	
M2N2	3	9,0000	9,0000	9,0000	9,0000	
M1N2	3	9,3333	9,3333	9,3333	9,3333	
M3N3	3		10,0000	10,0000	10,0000	10,0000
M0N1	3			10,3333	10,3333	10,3333
M0N3	3			10,3333	10,3333	10,3333
M1N0	3				10,6667	10,6667
M0N2	3					11,6667
M1N1	3					11,6667
Sig.		0,077	0,076	0,077	0,076	0,126

b. Hasil analisis Duncan diameter batang

mediaXdosis	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
M0N1	3	2,0000			
M1N2	3	2,0000			
M2N2	3	2,0000			
M3N2	3	2,0000			
M2N3	3	2,3333	2,3333		
M1N0	3	2,6667	2,6667	2,6667	
M1N1	3	2,6667	2,6667	2,6667	
M3N3	3	3,0000	3,0000	3,0000	3,0000
M1N3	3		3,3333	3,3333	3,3333
M2N0	3		3,3333	3,3333	3,3333
M3N0	3		3,3333	3,3333	3,3333
M2N1	3			3,6667	3,6667
M0N2	3				4,0000
M0N3	3				4,0000
M3N1	3				4,0000
M0N0	3				4,0000
Sig.		0,129	0,125	0,125	0,131

1.5 Standar pertumbuhan bibit kelapa sawit

Umur(bulan)	Jumlah pelepah	Tinggi bibit (cm)	Diameter batang (cm)
3	3,5	20,0	1,3
4	4,5	25,0	1,5
5	5,5	32,0	1,7
6	8,5	35,9	1,8
7	10,5	52,2	2,7
8	11,5	64,3	3,6
9	13,5	88,3	4,5
10	15,5	101,9	5,5
11	16,5	114,1	5,8
12	18,5	126,0	6,0

1.6 Lampiran 6

Dokumentasi penelitian/foto

			
Tanah PMK	Pencampuran kompos tangkos	Pencampuran pasir	Pengisian polybag
			
Penataan polybag	Pengukuran tinggi tanaman	Pengukuran diameter batang	Peberian pupuk NPK
			
Kompos tangkos	Penimbangan berat kering	Penimbangan berat basah	Pengukuran volume akar

1.7 Lampiran 7

Layout penelitian

M1N2	MON3	M2N1	M1N3	M0N1	M3N2
M3N0	M0N2	M0N3	M1N2	M3N0	M0N1
M0N3	M1N2	M3N0	M2N2	M1N3	M0N0
M3N2	M0N1	M2N1	M2N1	M3N2	M2N2
M1N3	M2N2	M1N0	M1N1	M0N2	M0N0
M0N0	M3N1	M0N2	M3N3	M1N0	M1N1
M3N1	M1N1	M1N0	M2N3	M2N0	M3N3
M3N3	M2N3	M2N0	M3N1	M2N3	M2N0